

91 Tahun Nasyyatul Aisyiyah Diharapkan Menjadi Garda Terdepan Hadapi Perubahan

Jum'at, 13-09-2019

MUHAMMADIYAH.ID, JAKARTA – Menjadi Pembicara Kunci dalam Resepsi Milad ke-91 Pimpinan Pusat Nasyyatul 'Aisyiyah di Uhamka Kebayoran, Jumat (13/9) Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan berharap agar Nasyyatul 'Aisyiyah menjadi garda terdepan menghadapi tantangan perubahan.

“Umat Islam sering mengalami kegagalan bukan karena tidak mampu, tapi karena tidak dapat mengantisipasi perubahan yang terjadi sangat cepat. Saya harap Nasyyatul 'Aisyiyah dapat membuat diskusi-diskusi yang serius terhadap berbagai potensi perubahan ke depan, menjadi garda terdepan dari aspek ekonomi, sosial sampai penggunaan teknologi. Sebab jika tidak kita antisipasi, kita akan mengalami kegagalan lagi,” ujar Anies.

Atas harapan tersebut, Anies menyarankan agar Nasyyatul 'Aisyiyah tidak terpaku mencari metode antisipasi baru, tetapi lebih pada mengembangkan metode yang terbukti efektif, terutama dalam pendidikan dan pola pengasuhan anak.

“Perlu perubahan mindset dan kita ingin teman semua mendorong dalam bentuk praktis. Investasi pengembangan sumber daya manusia besar dampaknya. Bila kaum perempuannya maju maka insya Allah kita menjadi bangsa yang maju. Saya berharap konsep yang didorong adalah perempuan untuk negeri, bukan perempuan secara pribadi saja karena implikasinya kepada anak-anak, lingkungan, dan keluarga,” imbuh Anies.

Menyambung Anies, Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Anwar Abbas berpesan agar Nasyyatul 'Aisyiyah memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin.

“Jangan terlalu sibuk bicara tentang masa lalu, tapi bicaralah masa depan karena tantangan yang kita hadapi ke depan luar biasa beratnya. Dunia ini dinamis sekali, 91 tahun cepat luar biasa. Kita harus bisa mengantisipasi ini dan menurut saya peran perempuan sangat dibutuhkan karena mereka lebih sentral daripada laki-laki,” ujar Anwar Abbas. (**afandi**)